

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional* (Nursalam, 2011).

4.2 Populasi dan Responden

Populasi dari penelitian ini adalah balita di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, kabupaten Bantul. Responden penelitian ini adalah ibu dari anak balita gemuk usia 3-5 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, kabupaten Bantul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

1. Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2 Kabupaten Bantul.
2. Ibu atau pengasuh dari anak balita dengan usia 3-5 tahun.
3. Anak balita dengan status gizi menurut BB/TB.
4. Orang tua atau pengasuh anak balita bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria eksklusi:

1. berpindah tempat tinggal dari wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2 Kabupaten Bantul.
2. Anak dalam kondisi sakit.
3. Anak dalam kondisi cacat.

Teknik pengambilan responden yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu mengambil responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dijelaskan di atas. Data yang digunakan sebagai acuan

dalam pengambilan responden adalah data balita yang kegemukan berdasarkan indikator BB/TB di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2 pada tahun 2011. Besar responden penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,1218 \times 0,8782)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,041}{0,01}$$

$$n = 41$$

Jadi jumlah responden minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 41.

Keterangan :

n : besar responden

Z α : tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p : prevalensi balita gemuk berdasarkan indikator BB/TB di Puskesmas Banguntapan 2 pada tahun 2011 = 12,18% = 0,1218

q : 1 - p = 0,8782

d : presisi yang digunakan = 0,1

Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan *quota sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *quota sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan penetapan sampel berdasarkan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dinyatakan selesai apabila sampel minimal yang diperlukan tersebut sudah terpenuhi (Nursalam, 2011).

Pada penelitian ini pengambilan data dimulai dengan mencari informasi ke Puskesmas tentang jumlah dan jadwal posyandu di wilayah Puskesmas Banguntapan 2. Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2 berjumlah 45 posyandu. Pengambilan data dilakukan oleh enumerator dengan mengikuti jadwal posyandu yang ada. Pada penelitian ini didapatkan responden sebanyak 66 responden. Pengambilan responden ini sudah memenuhi jumlah sampel minimal yang ditetapkan memenuhi yaitu sebanyak 41 sampel.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Independent : Karakteristik keluarga

4.3.2 Variabel Dependent : Kejadian kegemukan

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	DOV	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel independent	a. Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal terakhir dari orang tua anak balita dengan cara wawancara ibu responden.	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar (tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD & SMP) - Menengah (tamat SMA sederajat) - Tinggi (tamat akademi/ PT) (Presiden RI, 2003) 	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar (tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD & SMP) - Menengah (tamat SMA sederajat) - Tinggi (tamat akademi/ PT) 	Ordinal
		b. Pekerjaan orang tua anak balita adalah status pekerjaan bagi orang tua anak balita sehari-hari dengan cara wawancara ibu responden.	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak Bekerja - Bekerja 	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak Bekerja - Bekerja 	Nominal

No.	Variabel Penelitian	DOV	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		c. Pendapatan orang tua adalah seluruh penghasilan orang tua yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dengan ambang batas kemiskinan menggunakan UMK Kabupaten Bantul per 2013 sebesar Rp 993.484,00/bulan dengan cara wawancara ibu responden.	- Cukup jika penghasilan \geq Rp 993.484,00/bulan. - Miskin, jika penghasilan $<$ Rp 993.484,00/bulan (Keputusan Gubernur DIY, 2012)	Kuesioner	- Cukup, jika penghasilan \geq Rp 993.484,00/bulan. - Miskin, jika penghasilan $<$ Rp 993.484,00/bulan.	Nominal
2.	Variabel dependent	Kejadian kegemukan adalah keadaan status gizi berdasarkan BB/TB menggunakan indikator z-score WHO 2005	- Gemuk : > 2 SD - Tidak gemuk : ≤ 2 SD (WHO, 2005)	kuesioner	- Gemuk : > 2 SD - Tidak gemuk : ≤ 2 SD	Nominal

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2, Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus-16 September 2013. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Banguntapan 2 karena prevalensi kejadian kegemukan pada anak balita tinggi yaitu sebesar 12,18%.

4.5 Instrumen Penelitian

1. *Form* pernyataan kesediaan menjadi responden.
2. Kuesioner identitas responden disertai dengan karakteristik keluarga meliputi pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga.
3. *Software WHO Anthro* dan *software* pengolah data
4. *Microtoice* dan timbangan digital dengan merk *Camry*.
5. Alat tulis dan alat lain yang mendukung penelitian.

4.6 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

4.6.1 Jenis dan cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada ibu balita atau pengasuh yang menjadi responden, meliputi :

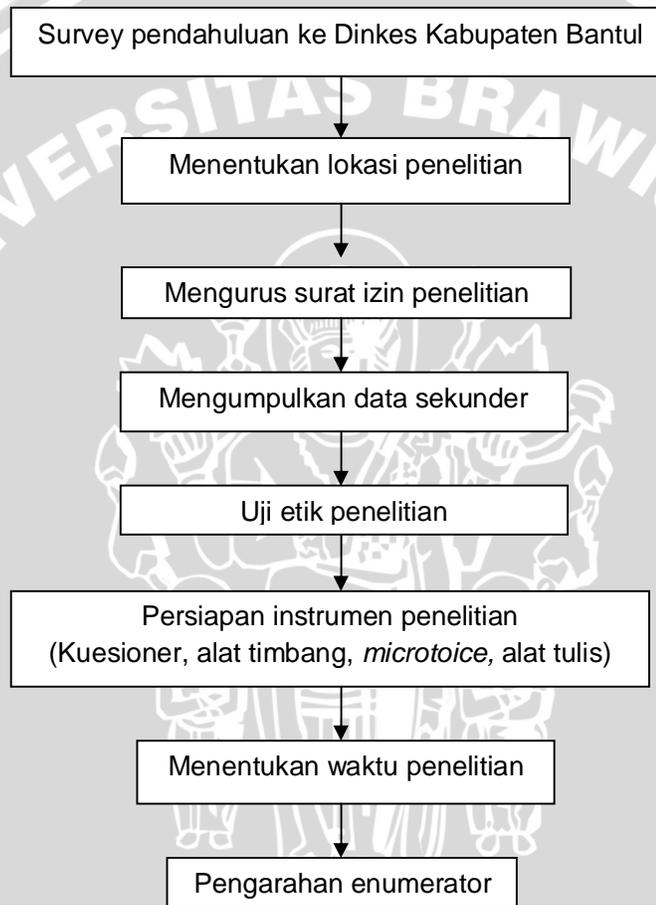
1. Data tentang karakteristik keluarga dengan menggunakan kuesioner yang terdapat pertanyaan mengenai pendidikan, pekerjaan dan penghasilan orang tua.
2. Data pengukuran berat badan dengan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg serta tinggi badan anak balita dengan menggunakan *microtoice* bagi balita 3-5 tahun dengan ketelitian 0,1 cm.
3. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai identitas responden yang meliputi nama, umur, pendidikan, dan alamat.

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas Banguntapan 2 kabupaten Bantul. Data yang diperoleh antara lain data demografi puskesmas Banguntapan 2, profil kesehatan kabupaten Bantul, profil kesehatan puskesmas Banguntapan 2, dan jumlah populasi anak

balita yang mengalami kegemukan di wilayah puskesmas Banguntapan 2, kabupaten Bantul.

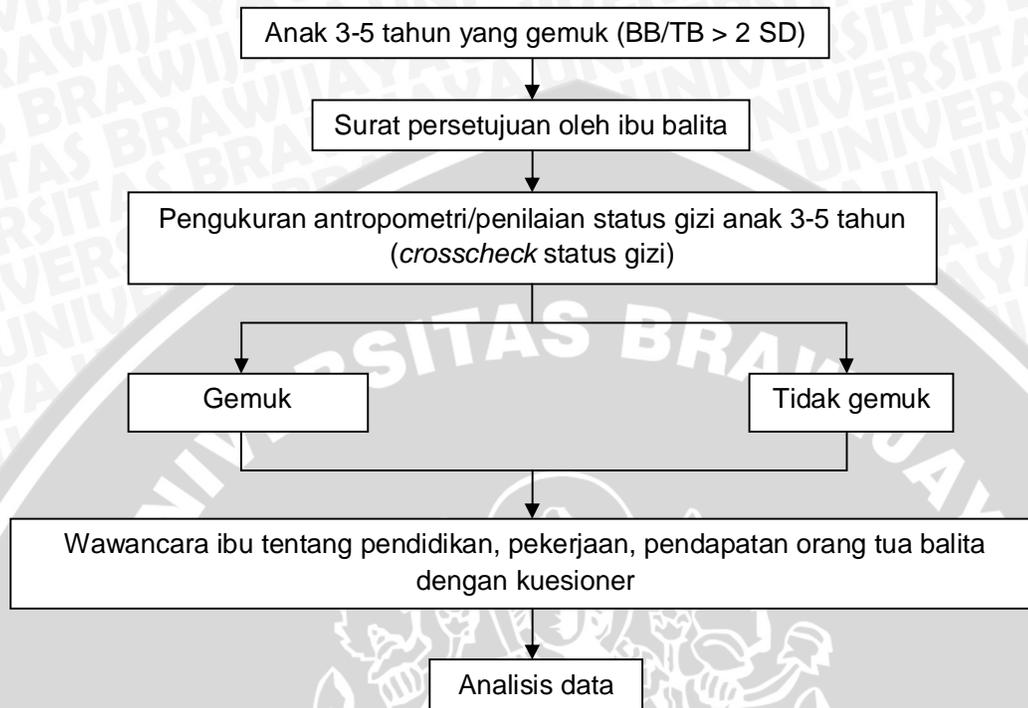
4.6.2 Alur penelitian

4.6.2.1 Persiapan Penelitian



Gambar 4.1 Alur persiapan penelitian

4.6.2.2 Jalannya Penelitian



Gambar 4.2. Alur jalannya penelitian

4.6.2.3 Kriteria Enumerator

Enumerator yang digunakan pada penelitian ini memiliki kriteria : 1) Enumerator lulusan D3 Gizi / S1 Gizi, 2) Mampu melakukan pengukuran antropometri, 3) Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa. Jumlah enumerator yang digunakan sebanyak 4 orang tetapi ditengah perjalanan ada 1 enumerator yang mengundurkan diri sehingga jumlah enumerator menjadi 3 orang.

4.7 Analisis Data

Semua data hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan dimasukkan ke dalam *software WHO Antro* untuk memastikan bahwa anak balita yang digunakan sebagai responden benar-banar tergolong mengalami kegemukan. Semua data pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua

anak balita dientri kedalam program *microsoft excel* dan diolah dengan software pengolah data.

Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Persentase pada tabel distribusi frekuensi dihitung dengan cara kuantitatif kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang dicari

F = jumlah frekuensi dari suatu karakteristik

N = jumlah responden

Hasil pengolahan dari distribusi frekuensi diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

100% = seluruhnya

76-99% = hampir seluruhnya

51-75% = sebagian besar

50% = setengahnya

26-49% = hampir setengahnya

1-25% = sebagian kecil

0% = tidak satupun (Arikunto, 2002).

Sedangkan analisis bivariat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji *Spearman correlation* untuk skala ordinal dan nominal dan uji *Chi square* untuk skala nominal dan nominal untuk mengetahui hubungan antara karakteristik keluarga dengan kejadian kegemukan berdasarkan indikator BB/TB (Sugiyono, 2009).